



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

PROYEKSI WAKTU KESIAPAN *SPIN-OFF* UNIT USAHA SYARIAH BANK SWASTA NASIONAL BERDASARKAN KRITERIA NILAI ASET DALAM POJK NOMOR 12 TAHUN 2023



PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

PROYEKSI WAKTU KESIAPAN *SPIN-OFF* UNIT USAHA SYARIAH BANK SWASTA NASIONAL BERDASARKAN KRITERIA NILAI ASET DALAM POJK NOMOR 12 TAHUN 2023



Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dari
Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:

Abel Dita Septiyadi/2104411028

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abel Dita Septiyadi

NIM : 2104411028

Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 10 Juli 2025



Abel Dita Septiyadi

NIM. 2104411028



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Abel Dita Septiyadi

NIM : 2104411028

Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Proyeksi Waktu Kesiapan *Spin-Off* Unit Usaha Syariah Bank Swasta Nasional Berdasarkan Kriteria Nilai Aset dalam POJK Nomor 12 Tahun 2023

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si. ()

Dewan Penguji : Ida Syafrida, S.E., M.Si ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 10 Juli 2025

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si.

NIP. 197009131999031002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Abel Dita Septiyadi
NIM : 2104411028
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Skripsi : “Proyeksi Waktu Kesiapan *Spin-Off* Unit Usaha Syariah Bank Swasta Nasional Berdasarkan Kriteria Nilai Aset dalam POJK Nomor 12 Tahun 2023”

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Ida Syafrida, S.E., M.Si
NIP. 197602042005012001

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Kepala Program Studi

Keuangan dan Perbankan Syariah

Nurul Hasanah, S.ST., M.Si
NIP. 199201122018032001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. Berkat pertolongan dan kemudahan yang diberikan-Nya, skripsi berjudul "Proyeksi Waktu Kesiapan *Spin-off* Unit Usaha Syariah Bank Swasta Nasional Berdasarkan Kriteria Nilai Aset dalam POJK Nomor 12 Tahun 2023" ini akhirnya bisa penulis selesaikan tepat pada waktunya. Menulis skripsi ini bukan hanya sekadar memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga merupakan sebuah perjalanan belajar yang panjang, penuh dengan tantangan, namun juga memberikan banyak pengalaman berharga. Setiap bagian yang tertulis di sini adalah cerminan dari usaha maksimal penulis untuk memahami dan menganalisis lebih dalam perkembangan sektor keuangan syariah di Indonesia.

Penyelesaian skripsi ini tentu tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Selama proses pengerjaannya, banyak individu yang telah meluangkan waktu berharganya, berbagi pemikiran, serta memberikan motivasi yang tak ternilai harganya. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Sardi Danu Adi Wijaya dan Samroti, atas curahan kasih sayang yang tulus, doa yang tak pernah berhenti mengalir, dukungan moral dan materi yang tak terbatas, serta kesabaran luar biasa yang selalu menyertai setiap langkah hidup dan studi penulis.
2. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
4. Ibu Nurul Hasanah, S.ST., M.Si. selaku Kepala Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Jakarta.
5. Ibu Ida Syafrida, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang sudah dengan sabar memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan terbaik selama penulis menjalani perkuliahan.
7. Seluruh teman-teman Program studi Keuangan dan Perbankan Syariah angkatan 2021 serta teman-teman Jurusan Akuntansi yang selalu menjadi bagian bagi penulis di sepanjang masa perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini, meskipun telah disusun dengan segenap daya dan upaya, masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan lapang dada penulis akan menerima semua masukan, kritik, dan saran yang membangun demi perbaikan di masa depan. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi kecil namun berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keuangan syariah, serta dapat memberikan manfaat yang nyata bagi siapa saja yang membacanya.

Depok, 10 Juli 2025

Abel Dita Septiyadi
NIM. 2104411028

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abel Dita Septiyadi
NIM : 2104411028
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Proyeksi Waktu Kesiapan *Spin-Off* Unit Usaha Syariah Bank Swasta Nasional Berdasarkan Kriteria Nilai Aset dalam POJK Nomor 12 Tahun 2023”

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia, atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama telah mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 10 Juli 2025

Yang menyatakan:

Abel Dita Septiyadi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PROYEKSI WAKTU KESIAPAN SPIN-OFF UNIT USAHA SYARIAH BANK SWASTA NASIONAL BERDASARKAN KRITERIA NILAI ASET DALAM POJK NOMOR 12 TAHUN 2023

Abel Dita Septiyadi

Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah

ABSTRAK

POJK Nomor 12 Tahun 2023 mewajibkan Unit Usaha Syariah (UUS) melakukan pemisahan (*spin-off*) dari induknya setelah nilai aset mencapai minimal Rp50 triliun atau 50% dari total aset induknya. Penelitian ini bertujuan memproyeksikan waktu pencapaian nilai aset tersebut bagi UUS Bank Umum Swasta Nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA). Data yang digunakan adalah nilai aset triwulan periode Maret 2010 sampai Maret 2025 pada empat sampel UUS bank swasta nasional. Hasil peramalan menunjukkan waktu pencapaian yang bervariasi: UUS PT Bank Maybank Indonesia Tbk diproyeksikan mencapai Rp50 triliun pada kuartal II 2029, diikuti oleh UUS PT Bank Permata Tbk pada kuartal I 2033, UUS PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada kuartal III 2064, dan UUS PT Bank OCBC NISP Tbk pada kuartal IV 2078. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi manajemen bank untuk menyusun *roadmap* strategis yang komprehensif sebagai persiapan menjelang proses *spin-off*.

Kata Kunci: *Spin-Off*, Unit Usaha Syariah, Proyeksi, POJK Nomor 12 Tahun 2023, ARIMA.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PROJECTION OF READINESS TIME FOR SPIN-OFF OF SYARIAH
BUSINESS UNITS OF NATIONAL PRIVATE BANKS BASED ON ASSET
VALUE CRITERIA IN POJK NUMBER 12 OF 2023**

Abel Dita Septiyadi

Sharia Finance and Banking

ABSTRACT

Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 12 of 2023 mandates that Sharia Business Units (SBUs) must undergo a spin-off from their parent conventional banks once their asset value reaches at least IDR 50 trillion or 50% of the parent bank's total assets. This study aims to project the timeline for reaching the required asset threshold for UUS owned by national private commercial banks. A quantitative approach is employed using the Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA) method. The data used in this study consist of quarterly asset values from March 2010 to March 2025, covering four SBUs from national private banks. The forecasting results indicate varied timeframes: UUS of PT Bank Maybank Indonesia Tbk is projected to reach the IDR 50 trillion threshold in Q2 2029, followed by UUS of PT Bank Permata Tbk in Q1 2033, UUS of PT Bank Danamon Indonesia Tbk in Q3 2064, and UUS of PT Bank OCBC NISP Tbk in Q4 2078. These findings serve as a strategic foundation for bank management to design comprehensive roadmaps in preparation for the spin-off process.

Keywords: *Spin-Off, Sharia Business Unit, Projection, POJK Number 12 of 2023, ARIMA.*



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Pemisahan (<i>Spin-Off</i>)	11
2.1.2 Perbankan Syariah.....	14
2.1.3 Nilai Aset Bank	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Objek Penelitian	24
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	25
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	26
3.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian.....	26
3.6 Metode Analisis Data	26
3.6.1 Uji Stasioneritas Data.....	27
3.6.2 Pemodelan ARIMA.....	27
3.6.3 <i>Forecasting</i> /Peramalan.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.1.2 Analisis Data	31
4.1.3 Statistik Deskriptif	34
4.1.4 Uji Stasioneritas	35
4.1.5 Estimasi Model ARIMA	36
4.1.6 Peramalan Nilai Aset UUS dan Uji Akurasi Peramalan.....	42
4.2 Pembahasan.....	47
4.2.1 Estimasi Waktu Pencapaian Nilai Aset Minimum untuk <i>Spin-Off</i>	47



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian	48
BAB V PENUTUP.....	52
5.1. Simpulan	52
5.2. Saran.....	52
DAFTAR REFERENSI.....	54
LAMPIRAN	59





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan aset perbankan syariah (2020 – 2024).....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4. 1 Grafik Nilai Aset UUS	33
Gambar 4. 2 Grafik hasil proyeksi aset UUS PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	43
Gambar 4. 3 Grafik hasil proyeksi aset UUS PT Bank Permata, Tbk	44
Gambar 4. 4 Grafik hasil proyeksi nilai aset UUS PT Bank Maybank Indonesia Tbk	45
Gambar 4. 5 Grafik hasil proyeksi aset UUS PT Bank OCBC NISP Tbk	46





DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Aset UUS Bank Swasta Nasional dan Induknya per Maret 2025 .	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Kriteria pemilihan sampel	25
Tabel 4. 1 Daftar Populasi Unit Usaha Syariah di Indonesia	30
Tabel 4. 2 Daftar Unit Usaha Syariah yang dijadikan sampel	31
Tabel 4. 3 Data Aset UUS Tahun 2010-2024	31
Tabel 4. 4 Statistik deskriptif aset UUS	34
Tabel 4. 5 Uji Stasioneritas	35
Tabel 4. 6 Kombinasi Model ARIMA.....	36
Tabel 4. 7 Hasil Estimasi Model ARIMA Aset UUS PT Bank Danamon Indonesia Tbk	37
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Model ARIMA Aset UUS PT Bank Permata Tbk.....	38
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi Model ARIMA Aset UUS PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	40
Tabel 4. 10 Hasil Estimasi Model ARIMA Aset UUS PT Bank OCBC NISP, Tbk	41

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Aset UUS Bank Swasta Nasional Data Penelitian	60
Lampiran 2. Statistik Deskriptif Data Nilai Aset Penelitian.....	62
Lampiran 3. Uji Stasioneritas pada Tingkat Level Menggunakan Uji ADF.....	63
Lampiran 4. Uji Stasioneritas pada Tingkat <i>Level</i> Menggunakan <i>Correlogram</i> ..	64
Lampiran 5. Uji Stasioneritas pada Tingkat <i>First Difference</i> Menggunakan Uji ADF.....	65
Lampiran 6. Uji Stasioneritas pada Tingkat <i>First Difference</i> Menggunakan Correlogram & Penentuan Ordo ARMA (p, q) Berdasarkan <i>Lag ACF</i> dan <i>PACF</i>	66
Lampiran 7. Permodelan ARIMA pada Aset UUS PT Bank Danamon Indonesia Tbk.....	67
Lampiran 8. Permodelan ARIMA pada Aset UUS PT Bank Permata Tbk.....	68
Lampiran 9. Permodelan ARIMA pada Aset UUS PT Bank Maybank Indonesia Tbk	70
Lampiran 10. Permodelan ARIMA pada Aset UUS PT Bank OCBC NISP Tbk	71
Lampiran 11. Hasil Peramalan Nilai Aset UUS	72

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

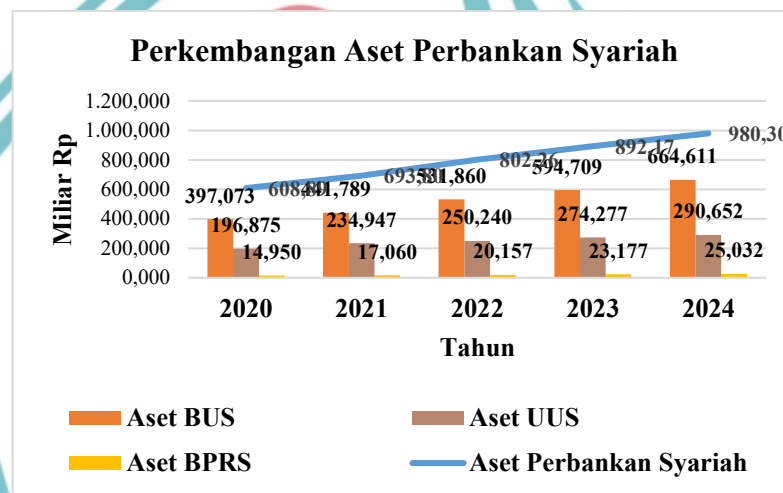
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang positif dalam beberapa tahun terakhir. Pada akhir tahun 2024, total aset industri ini mencapai Rp980,30 triliun dengan pertumbuhan 9,88% dibandingkan pada tahun 2023 (Otoritas Jasa Keuangan, 2025a). Perkembangan aset perbankan syariah selama lima tahun terakhir diilustrasikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Perkembangan aset perbankan syariah (2020 – 2024)

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2025

Perkembangan ini didominasi oleh Bank Umum Syariah (BUS) yaitu meningkat sebesar 11,75% dari tahun sebelumnya yaitu menjadi Rp664,61 triliun pada tahun 2024. Dilanjutkan oleh Unit Usaha Syariah (UUS) dengan penambahan aset sebesar 5,97% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp290,65 triliun pada tahun 2024. Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya meskipun memiliki aset terkecil, yaitu meningkat sebesar 8% dan mencapai Rp25,03 triliun pada tahun 2024 (Otoritas Jasa Keuangan, 2025b).

Perkembangan positif industri perbankan syariah adalah suatu pencapaian di tengah kondisi perekonomian yang penuh gejolak. Namun, dari pencapaian tersebut, sebagian besar BUS yang ada saat ini adalah anak perusahaan/*subsidiary*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

company dari Bank Umum Konvensional (BUK) dan UUS juga merupakan bagian dari BUK. Kondisi ini memperlihatkan perlunya dorongan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada BUK untuk terus berkomitmen mengembangkan BUS dan UUS yang dimiliki (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Salah satu strategi dalam pengembangan dan penguatan kelembagaan perbankan syariah adalah melalui pemisahan (*spin-off*) UUS dari BUK induknya.

Spin-off UUS diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12 tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah yaitu disebutkan bahwa BUK yang memiliki UUS dengan nilai aset mencapai 50% dari total nilai aset BUK induknya atau minimal Rp50 triliun wajib melakukan pemisahan UUS. Nilai aset didasarkan pada laporan publikasi keuangan triwulanan sesuai dengan ketentuan OJK. BUK yang melakukan pemisahan UUS wajib menyampaikan permohonan izin atau persetujuan paling lama 2 (dua) tahun setelah batas waktu penyampaian laporan publikasi keuangan triwulanan sesuai dengan ketentuan OJK mengenai transparansi dan publikasi laporan BUS dan UUS. BUK yang memiliki UUS dapat melakukan *spin-off* sebelum terpenuhinya kriteria nilai aset, yaitu OJK dapat meminta pemisahan UUS dalam rangka konsolidasi perbankan syariah untuk pengembangan dan penguatan perbankan syariah yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu. BUK yang tidak melakukan pemisahan UUS dikenai sanksi sebagaimana yang tertulis dalam POJK Nomor 12 tahun 2023 Pasal 62 bahwa akan dikenakan pencabutan izin usaha UUS.

Dalam POJK Nomor 12 tahun 2023 juga dijelaskan mengenai tata cara pemisahan UUS. Pemisahan UUS dari BUK dapat dilakukan dengan dua cara yaitu mendirikan BUS baru yang merupakan BUS hasil pemisahan atau dengan cara mengalihkan hak dan kewajiban UUS kepada BUS yang telah ada dan merupakan BUS penerima pemisahan. Pemisahan dengan cara mendirikan BUS baru yang merupakan hasil pemisahan dapat dilakukan oleh satu atau lebih BUK yang memiliki UUS. Pemisahan dengan cara mengalihkan hak dan kewajiban UUS kepada BUS yang telah ada yang merupakan BUS penerima pemisahan dapat dilakukan kepada BUS yang memiliki atau tidak memiliki hubungan kepemilikan dengan BUK yang memiliki UUS (POJK No. 12 Tahun 2023 Tentang Unit Usaha Syariah).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penerbitan POJK Nomor 12 tahun 2023 sejalan dengan arah kebijakan perbankan syariah yang tertuang dalam *Roadmap* Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia (RP3SI) 2023-2027 yang merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) yang mengubah Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Sebelum POJK Nomor 12 tahun 2023 terbit, ketentuan mengenai *spin-off* telah diatur dalam Pasal 68 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009. Dalam regulasi tersebut, terdapat batasan waktu bagi UUS untuk *spin-off* yaitu paling lambat 15 (lima belas) tahun sejak Undang-Undang disahkan, yakni pada tahun 2023. Namun demikian, hingga akhir 2023, sebagian besar UUS belum memenuhi ketentuan *spin-off* tersebut. Meskipun dalam POJK Nomor 12 tahun 2023 tidak lagi dibatasi tenggat waktu tertentu, proses *spin-off* tetap menjadi kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap UUS, hanya saja pelaksanaannya kini disesuaikan dengan tingkat kesiapan masing-masing berdasarkan nilai aset yang dimiliki.

Spin-off UUS menjadi BUS dilakukan agar terciptanya industri perbankan syariah yang lebih mampu merespons tantangan terhadap perkembangan industri perbankan yang semakin dinamis dan kompleks. Dampak positif dilakukannya *spin-off* adalah BUK induk dapat lebih fokus pada kegiatan usaha utamanya. Sedangkan BUS hasil *spin-off* memiliki kesempatan untuk memaksimalkan kegiatan usahanya pula. BUS hasil *spin-off* tidak dibatasi untuk meningkatkan kapabilitas perusahaan dan dapat meningkatkan kualitas jasa yang ditawarkan. Adapun dampak negatifnya yaitu *spin-off* dapat menurunkan profit serta menurunkan tingkat efisiensi bank (Wiyono & Iskatrinah, 2022).

Ditinjau dari perspektif syariah, pada hakikatnya UUS adalah bagian dari BUK. Oleh karena itu, banyak pihak yang sejak awal meragukan pelaksanaan prinsip syariah dalam operasionalnya karena pada praktiknya terjadi pencampuran pengelolaan antara konvensional dan syariah. Kondisi ini melatarbelakangi pentingnya *spin-off* UUS dari BUK. Pengelolaan antara syariah dan konvensional perlu dipisah karena bank syariah dan bank konvensional berbeda secara eksplisit



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dari sisi falsafah dasarnya yaitu bahwa bank syariah menggunakan mekanisme bagi hasil (*profit and loss sharing*) sementara bank konvensional menggunakan sistem bunga (*interest based system*). Selain itu, *spin-off* perlu dilakukan dalam memurnikan operasional bank syariah, bank memiliki urgensi untuk taat dan patuh terhadap prinsip-prinsip syariah yaitu menghindari transaksi yang mengandung unsur perjudian (*maysir*), ketidakjelasan (*gharar*), riba, dan kebatilan (Umam & Antoni, 2018).

Berdasarkan data statistik perbankan syariah pada Desember 2024, terdapat 33 bank syariah di Indonesia, terdiri dari 14 BUS dan 19 UUS. Namun, dari 19 UUS tersebut, hanya 2 UUS yang telah memenuhi kriteria aset sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2023 yaitu UUS PT Bank CIMB Niaga, Tbk dan UUS PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk yang mencapai nilai aset minimal Rp50 triliun, yang berarti hanya sekitar 10,5% dari total UUS yang memenuhi syarat *spin-off*. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UUS belum siap untuk melakukan *spin-off*. Dari 19 UUS yang ada, terdapat 17 UUS yang belum siap untuk melakukan pemisahan yang terdiri dari 5 UUS bank swasta nasional dan 12 UUS bank pembangunan daerah (BPD) (Otoritas Jasa Keuangan, 2025b).

Penelitian ini akan berfokus pada bank swasta nasional yang belum memenuhi kriteria aset untuk melakukan *spin-off*. Berdasarkan laporan publikasi keuangan tahunan setiap bank, UUS BPD cenderung memiliki aset yang sangat kecil dibandingkan dengan UUS bank swasta nasional, sehingga waktu pencapaian syarat minimum nilai aset bagi BPD akan lebih lama. Pada tahun 2023, total aset UUS BPD dibandingkan dengan total aset BUK tidak ada yang mencapai 50%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan tidak ada satupun UUS BPD yang siap untuk memisahkan diri dari bank induknya pada saat itu (Purwantika & Mauluddi, 2024). Selain itu, jumlah BPD yang cukup banyak, dengan tingkat kesiapan *spin-off* yang sangat beragam antar daerah dapat berpotensi meningkatkan kompleksitas pengumpulan dan analisis data. Di sisi lain, bank swasta nasional memiliki segmentasi pasar yang lebih luas, cakupan operasi berskala nasional, dan dinamika pertumbuhan yang lebih stabil, sehingga memberikan peluang yang lebih besar untuk pengembangan perbankan syariah di Indonesia.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Saat ini, kondisi nilai aset UUS bank swasta nasional berdasarkan laporan publikasi triwulan bulan Maret 2025 cukup bervariasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Nilai Aset UUS Bank Swasta Nasional dan Induknya per Maret 2025

No	Bank	Total Aset Bank Induk	Total Aset UUS	Rasio aset UUS terhadap aset BUK
1	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	359.475.532	64.777.097	18,02%
2	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	176.323.713	41.521.128	23,55%
3	PT Bank Permata, Tbk	264.282.347	37.383.225	14,15%
4	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	231.057.670	14.417.307	6,24%
5	PT Bank OCBC NISP, Tbk	293.294.938	11.211.720	3,82%
6	PT Bank Jago Tbk	32.462.900	2.797.896	8,62%

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa hanya nilai aset UUS PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah memenuhi kriteria nilai aset minimum 50 triliun yaitu sebesar Rp64.777.097.000.000,00. Sementara itu, UUS bank swasta nasional lainnya masih belum memenuhi kriteria nilai aset berdasarkan POJK Nomor 12 tahun 2023. Nilai aset UUS bank swasta nasional tertinggi setelah UUS PT Bank CIMB Niaga Tbk yaitu UUS PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan nilai aset sebesar Rp41.521.128.000.000,00, disusul oleh UUS PT Bank Permata Tbk sebesar Rp37.383.225.000.000,00, kemudian UUS PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp14.417.307.000,00, UUS PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp11.211.720.000.000,00 dan dengan nilai aset terkecil yaitu UUS PT Bank Jago Tbk sebesar Rp2.797.896.000.000,00. Rasio total aset UUS terhadap total aset BUK juga cukup bervariasi, dengan UUS PT Bank Maybank Indonesia Tbk memiliki rasio tertinggi yakni 23,55%, namun masih jauh dari rasio minimum untuk *spin-off* yaitu nilai aset UUS 50% dari induknya. Situasi ini menggambarkan tantangan yang dihadapi oleh UUS bank swasta nasional dalam memenuhi kriteria *spin-off* yang telah ditetapkan oleh OJK, baik dari segi nilai aset UUS maupun dari segi proporsi terhadap bank induknya.

Spin-off UUS bank memerlukan dukungan dari berbagai pihak agar dapat dipatuhi dan berjalan dengan baik. Bank induk konvensional memegang peranan penting untuk mempersiapkan *spin-off* UUS. Bank induk konvensional dapat mengembangkan perencanaan strategis jangka panjang yang terperinci khususnya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bagi BPD dengan mayoritas nilai aset yang masih rendah. Bank induk juga dapat berkomitmen untuk mengalokasikan sumber daya yang memadai seperti dalam bentuk modal, infrastruktur, maupun sumber daya manusia yang akan sangat menentukan keberhasilan pertumbuhan UUS. Bank induk juga diharapkan melakukan kajian mendalam terhadap model bisnis yang paling tepat, apakah melalui pertumbuhan organik UUS, merger dengan UUS lain, akuisisi BUS yang telah beroperasi, atau bahkan konversi sepenuhnya menjadi BUS.

Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator memiliki peran strategis dalam menciptakan ekosistem yang mendukung transformasi UUS menjadi BUS. Pemberian insentif regulasi dapat dipertimbangkan bagi bank yang menunjukkan komitmen serius dalam mengembangkan UUS menuju *spin-off*, misalnya melalui kebijakan permodalan yang lebih akomodatif atau insentif perpajakan selama masa transisi. Program pendampingan intensif perlu disediakan terutama bagi UUS yang memiliki potensi besar untuk memenuhi kriteria *spin-off*. OJK juga perlu mengembangkan mekanisme evaluasi berkala dengan pendekatan yang mempertimbangkan fleksibilitas target sesuai kondisi perekonomian dan kapasitas masing-masing UUS, tanpa mengorbankan konsistensi arah kebijakan. Tidak kalah penting, evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan terhadap POJK Nomor 12 Tahun 2023 harus terus dilakukan berdasarkan dinamika implementasi di lapangan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji kesiapan dan dampak kebijakan *spin-off* UUS dalam berbagai perspektif. Pratiwi et al. (2021) memproyeksikan bahwa sebagian besar UUS baru akan siap menjadi BUS pada 2034, bukan pada 2023 sebagaimana ditargetkan regulasi sebelumnya. Sebelumnya, Rahmatika et al. (2020) menunjukkan bahwa *spin-off* berdampak pada kesehatan bank, khususnya melalui indikator CAMEL seperti CAR, NPF, ROA, BOPO, dan FDR. Rysaldi & Santoso (2022) menyoroti tantangan mendasar dalam *spin-off*, yakni lemahnya permodalan dan SDM UUS yang dapat memicu risiko penutupan.

Rambe et al. (2021) juga menyimpulkan bahwa kebijakan *spin-off* belum layak diterapkan secara umum, terutama karena risiko ketidaksiapan modal dan lemahnya dukungan produk syariah. Yuspin et al. (2023) menyimpulkan bahwa penerapan kebijakan *spin-off* sebaiknya tidak diberlakukan secara kaku, melainkan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

diarahkan sebagai tindakan korporasi (*corporate action*) yang mempertimbangkan kesiapan masing-masing UUS secara objektif dan proporsional. Nurhidayat (2021) mencatat bahwa meskipun ada pertumbuhan aset pada UUS tertentu, strategi merger lebih realistis dibandingkan *spin-off* dalam waktu dekat.

Anadya (2023) dan Daniyati et al. (2023) menyoroti hambatan struktural yang dihadapi UUS, termasuk keterbatasan modal, struktur dana, dan kesiapan SDM. Sejalan dengan itu, Trinugroho et al. (2021) menemukan bahwa *spin-off* belum efektif dalam meningkatkan efisiensi dan stabilitas bank syariah, bahkan menyarankan konversi sebagai alternatif kebijakan. Syarif (2020), melalui model ARIMA, memproyeksikan pertumbuhan positif aset dan DPK bank syariah, namun tetap menekankan perlunya optimalisasi sumber daya. Terakhir, Purwantika & Mauluddi (2024) menemukan bahwa mayoritas UUS, khususnya BPD, belum memenuhi syarat minimal aset dan modal inti untuk *spin-off*, meskipun rasio NPF mereka tergolong sehat.

Meskipun sejumlah penelitian telah mengkaji kebijakan dan kesiapan *spin-off* UUS dari berbagai sudut mulai dari aspek regulasi, kesehatan keuangan, hingga proyeksi aset, namun sebagian besar penelitian tersebut belum secara spesifik menganalisis waktu kesiapan *spin-off* berdasarkan kriteria nilai aset sebagaimana ditetapkan dalam POJK Nomor 12 Tahun 2023. Dalam POJK Nomor 12 Tahun 2023 tidak lagi ditetapkan batasan waktu tertentu untuk pelaksanaan *spin-off*. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan proyeksi waktu kesiapan masing-masing UUS berdasarkan nilai asetnya. Proyeksi ini diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih terukur mengenai estimasi waktu pencapaian syarat minimum nilai aset yang ditetapkan regulator. Hasil proyeksi dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi bank induk, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang strategi dan kebijakan yang lebih tepat untuk mendukung kelancaran proses *spin-off*. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Proyeksi Waktu Kesiapan *Spin-Off* Unit Usaha Syariah Bank Swasta Nasional Berdasarkan Kriteria Nilai Aset dalam POJK Nomor 12 Tahun 2023”.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan, khususnya terkait implementasi kebijakan *spin-off* UUS dari induk BUK. Berdasarkan POJK Nomor 12 Tahun 2023, disebutkan bahwa BUK yang memiliki UUS dengan nilai aset mencapai 50% dari total nilai aset BUK induknya atau minimal Rp50 triliun wajib melakukan *spin-off* UUS. Namun, meskipun kebijakan ini telah ditetapkan, masih banyak UUS yang belum melakukan pemisahan. Hingga akhir 2024, hanya 2 dari 19 UUS (10,5%) yang telah memenuhi kriteria aset minimum. Persentase ini menunjukkan kesiapan *spin-off* secara nasional masih rendah, sehingga penting dilakukan pemetaan dan peramalan waktu kesiapan *spin-off* untuk masing-masing UUS secara lebih objektif.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, pertanyaan penelitian ini adalah kapan masing-masing UUS bank swasta nasional diperkirakan akan memenuhi kriteria nilai aset minimum untuk melakukan *spin-off* berdasarkan hasil proyeksi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk memperkirakan waktu pencapaian nilai aset minimum untuk *spin-off* oleh masing-masing UUS, berdasarkan hasil proyeksi aset.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan literatur dalam bidang keuangan dan perbankan syariah, khususnya terkait dinamika kelembagaan perbankan syariah dan kebijakan *spin-off* yang menjadi salah satu strategi utama dalam pengembangan sektor ini.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Manfaat Praktis

Dapat mendukung proses pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan di sektor perbankan syariah, termasuk regulator seperti OJK, BUK, dan UUS itu sendiri. Selain itu, menjadi bahan evaluasi bagi BUK dan UUS terkait kelayakan dan strategi *spin-off* yang akan dilakukan sehingga dapat mempersiapkan langkah-langkah transisi kelembagaan yang lebih sistematis dan efisien.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibuat agar penelitian ini dapat tersusun secara terstruktur, sistematis dan dapat memberikan gambaran secara keseluruhan serta memudahkan pembaca dalam memahami apa yang disusun dalam penelitian ini. Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab I pendahuluan memuat uraian mengenai latar belakang penelitian yang menjelaskan konteks dan urgensi topik yang diteliti, rumusan masalah yang dirumuskan secara sistematis, pertanyaan penelitian yang memperjelas arah penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Bab ini juga diakhiri dengan penjelasan mengenai sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

Bab II tinjauan pustaka menjelaskan kajian pustaka berupa teori-teori yang relevan dan menjadi pendukung penelitian. Selain itu, dalam bab ini juga dibahas berbagai penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan posisi dan kontribusi penelitian ini dalam mengisi gap yang ada. Bab ini ditutup dengan penyusunan kerangka pemikiran.

Bab III metode penelitian berisi pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, termasuk jenis penelitian yang dilakukan, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal ini meliputi hasil data yang telah diolah, memberikan penjelasan dan analisis guna menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian secara menyeluruh.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Bab V penutup memuat simpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan dan menjawab rumusan masalah secara ringkas dan padat. Selain itu, bab ini juga menyampaikan saran-saran yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang optimal.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil proyeksi menggunakan model ARIMA menunjukkan bahwa waktu pencapaian nilai aset minimum Rp50 triliun sebagai syarat *spin-off* Unit Usaha Syariah (UUS) berdasarkan POJK Nomor 12 Tahun 2023 sangat bervariasi antarbank. UUS PT Bank Maybank Indonesia Tbk diperkirakan mencapai batas minimum tersebut paling cepat, yaitu pada kuartal II tahun 2029, disusul oleh UUS PT Bank Permata Tbk pada kuartal I tahun 2033. Sementara itu, UUS PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk baru diperkirakan mencapainya masing-masing pada kuartal III tahun 2064 dan kuartal IV tahun 2078. Perbedaan ini mencerminkan pengaruh signifikan dari pertumbuhan aset historis, arah kebijakan strategis bank induk, dan intensitas penetrasi pasar syariah terhadap kesiapan *spin-off*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi para pemangku kepentingan serta menjadi acuan bagi pengembangan penelitian di masa mendatang. Saran-saran tersebut ditujukan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen bank dan praktisi industri disarankan untuk menjadikan hasil proyeksi nilai aset dan estimasi waktu kesiapan *spin-off* sebagai dasar dalam menyusun strategi pertumbuhan jangka menengah hingga panjang. UUS yang diproyeksikan masih membutuhkan waktu lama untuk memenuhi ambang batas aset minimum sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2023, perlu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas segmen pembiayaan, serta memperkuat sinergi dengan entitas induk agar proses *spin-off* dapat dipercepat secara berkelanjutan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Bagi regulator (Otoritas Jasa Keuangan) disarankan agar pendekatan penilaian kesiapan *spin-off* tidak hanya berfokus pada aspek kuantitatif seperti nilai aset, tetapi juga mempertimbangkan indikator kualitatif lain seperti stabilitas pertumbuhan, kapasitas kelembagaan, tata kelola syariah, serta kesiapan teknologi dan sumber daya manusia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa UUS memiliki aset yang besar, proyeksi ke depan belum tentu akurat atau stabil. Oleh karena itu, penilaian secara holistik akan lebih mencerminkan kesiapan yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model peramalan yang lebih kompleks (seperti ARIMAX atau VAR) dengan menambahkan variabel makroekonomi untuk meningkatkan akurasi. Selain itu, penelitian mendatang dapat menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) dengan menggabungkan analisis kualitatif, serta memperluas ruang lingkup penelitian dengan objek perbandingan yang berbeda seperti menambah sampel UUS lain agar hasilnya lebih representatif secara nasional.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR REFERENSI

- Al, A. M. N. R., Haribowo, I., & Suherlan, A. (2018). Spin-off policy and efficiency in the Indonesian Islamic banking industry. *Banks & Bank Systems*, 13, Iss. 1, 1–10. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21511/bbs.13\(1\).2018.01](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21511/bbs.13(1).2018.01)
- Anadya, I. M. (2023). Upaya Pengembangan Perbankan Syariah Dengan Melakukan Spin Off Unit Usaha Syariah Pada Bank Pembangunan Daerah. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4088>
- Arianty, E., & Ghoni, A. (2023). Pemilihan Model Implementasi Spin-Off Unit Usaha Asuransi Syariah Di Indonesia Dengan Model Ahp. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 656–669. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7933>
- Arsyad, L. (2001). Peramalan Bisnis Edisi Pertama. *Yogyakarta: BPFE*.
- Box, G. E. P., Jenkins, G. M., Reinsel, G. C., & Ljung, G. M. (2015). *Time series analysis: forecasting and control*. John Wiley & Sons.
- Chemmanur, T. J., Krishnan, K., & Nandy, D. K. (2014). The effects of corporate spin-offs on productivity. *Journal of Corporate Finance*, 27, 72–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2014.04.005>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Danamon. (2024). *Laporan Tahunan 2024*.
- Daniyati, A. P. R., Sudarmono, N. M., & Zahra, Z. (2023). Urgensi Kewajiban Spin Off Pada Unit Usaha Syariah di Era Omnibus Law Sektor Perbankan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(3), 2188–2201. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i3.11557>
- Feldman, E. R. (2016). Corporate Spin-Offs and Capital Allocation Decisions. *Strategy Science*, 1(4), 256–271. <https://doi.org/10.1287/stsc.2016.0022>
- Fryges, H., & Wright, M. (2014). The origin of spin-offs: a typology of corporate and academic spin-offs. *Small Business Economics*, 43(2), 245–259. <https://doi.org/10.1007/s11187-013-9535-3>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Ghofur, A., & Susilo, S. (2017). Maslaha as the philosophical, political, and legal basis on the Islamic banking legislation in Indonesia. *Global Journal Al-Thaqafah*, 7(1), 7–17. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.7187/GJAT12220170701>
- Hadziq, M. F., Mardoni, Y., Solihat, I., & Rahmanto, M. (2023). Analysis of the Effect Spin-Off Increasing Shariah Compliance in Indonesian Islamic Bank. *Proceeding of The International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST)*, 3(1).
- Hagedoorn, J., Lokshin, B., & Malo, S. (2018). Alliances and the innovation performance of corporate and public research spin-off firms. *Small Business Economics*, 50(4), 763–781. <https://doi.org/10.1007/s11187-017-9894-2>
- Indonesia, I. A., Entitas, S. A. K., & Mikro, K. (2018). SAK EMKM. *Paradigma*, 16(4), 669–678.
- Kasmir, S. E. (2018). *Pemasaran Bank*. Prenada Media.
- Lewis, C. D. (1982). *Industrial and Business Forecasting Methods: A Practical Guide to Exponential Smoothing and Curve Fitting*. Butterworth Scientific. <https://books.google.co.id/books?id=t8W4AAAAIAAJ>
- Maybank. (2025). *Maybank Indonesia Syariah Business Unit (UUS) Wins The Islamic Finance News Award 2024*. <https://www.maybank.co.id/en/NewsAndAnnouncement/NewsAndAnnouncements/2025/03/24/06/51/Unit-Usaha-Syariah-maybank-Raih-Penghargaan-The-Islamic-Finance-News-Award-2024>
- Nurhidayat, T. (2021). Peramalan Bisnis Unit Usaha Syariah PT ABC dalam Tantangan Spin Off. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(02), 231–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/ad.v5i02.1681>
- OCBC. (2024). *Milad Ke-15, Unit Usaha Syariah OCBC Terus Melaju Jauh dengan Total Aset Naik 29% YoY*. <https://www.ocbc.id/id/tentang-ocbc-nisp/informasi/siaran-pers/2024/11/14/milad-unit-usaha-syariah-ocbc>
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Perbankan Syariah dan Kelembagaannya*. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia (RP3SI) 2023-2027*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia Tahun 2023*. www.ojk.go.id
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025a). *Siaran Pers Kinerja Positif Perbankan Syariah 2024 Nomor SP 35/GKPB/OJK/II/2025*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Kinerja-Positif-Perbankan-Syariah-2024.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025b). *Statistik Perbankan Syariah Desember 2024*.
- Pearce, J. A., & Patel, P. C. (2022). Reaping the financial and strategic benefits of a divestiture by spin-off. *Business Horizons*, 65(3), 291–301. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bushor.2021.03.001>
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/ 15 /PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. (n.d.).
- POJK No. 12 Tahun 2023 Tentang Unit Usaha Syariah.
- Pratiwi, A., Rizal, F., & Mainata, D. (2021). Spin-Off Sharia Banking In Indonesia: Calculation Projection And Critical Study Regulation. *Kodifikasia*, 15(2), 229–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v15i2.2722>
- Purwantika, G. A., & Mauluddi, H. A. (2024). Analisis Kesiapan Spin-Off Unit Usaha Syariah Menjadi Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 4(2), 305–313. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/jaief.v4i2.5070>
- Rahmatika, A. D., Jhoansyah, D., & Samsudin, A. (2020). Analisis perbandingan sebelum dan sesudah spin off terhadap kelayakan perbankan pada tingkat kesehatan bank. *Syntax*, 2(8). <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v2i8%60.494>
- Rambe, L. A., Ishaq, M. S. J., & Khasanah, U. (2021). Analisis Pengaruh Spin-Off Bagi Unit Usaha Syariah di Indonesia. *Muslim Heritage*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v6i1.2851>
- Republika. (2025). *Aset Permata Syariah Capai Rp 38 Triliun, Rencana Spin-Off Masih Dikaji*. <https://sharia.republika.co.id/berita/ssr0sd502/aset-permata-syariah-capai-rp-38-triliun-rencana-spinoff-masih-dikaji>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Ridwan, R., & Mayapada, A. G. (2022). Does sharia governance influence corporate social responsibility disclosure in Indonesia Islamic banks? *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 12(2), 299–318. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1749819>
- Rongiyati, S. (2016). Pengembangan Perbankan Syariah Melalui Pelaksanaan Kewajiban Pemisahan Unit Usaha Syariah (Development Of Syaria Banking Through The Liability Of Spin-Off Of Islamic Business Units). *Negara Hukum: Membangun Hukum Untuk Keadilan Dan Kesejahteraan*, 6(1), 65–78. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22212/jnh.v6i1.247>
- Rusyida, W. Y. (2022). *Teknik Peramalan: Metode ARIMA dan Holt Winter*. Penerbit NEM.
- Rysaldi, M. I., & Santoso, B. (2022). Konsep Perbankan Syariah Pasca Spin Off: Perspektif Indonesia. *Notarius*, 15(1), 459–474. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/nts.v15i1.46054>
- Setyowati, N. (2019). Macroeconomic Determinants of Islamic Banking Products in Indonesia. *Economies*, 7(2). <https://doi.org/10.3390/economies7020053>
- Siregar, D. D. (2004). Manajemen aset: strategi penataan konsep pembangunan berkelanjutan secara nasional dalam konteks kepala daerah sebagai CEOs pada era globalisasi & otonomi daerah. *Language*, 43(836p), 26cm.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sutedi, A. (2009). *Tinjauan Hukum Pertanahan*. Pradnya Paramita.
- Syarif, A. (2020). Forecasting the development of Islamic Bank in Indonesia: Adopting ARIMA model. *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 4(2), 190–203. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jtam.v4i2.2790>
- Trinugroho, I., Santoso, W., Irawanto, R., & Pamungkas, P. (2021). Is spin-off policy an effective way to improve performance of Islamic banks? Evidence from Indonesia. *Research in International Business and Finance*, 56, 101352. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101352>
- Umam, K., & Antoni, V. (2018). *Corporate Action Pembentukan Bank Syariah: Akuisisi, Konversi, dan Spin-Off*. UGM PRESS.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Wahyuna, S., & Zulhamdi, Z. (2022). Perbedaan Perbankan Syariah dengan Konvensional. *Al-Hiwalah: Journal Syariah Economic Law*, 1(2), 183–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/alhiwalah.v1i2.879>
- Wiyono, W., & Iskatinah. (2022). Tinjauan Yuridis Terhadap Kesiapan Kewajiban Spin Off Bagi UnitUsaha Syariah (UUS) Menjadi Bank Umum Syariah (BUS). *Wijayakusuma Law Review*, 4, 43–50. <https://doi.org/10.51921/wlr.99v9g782>
- Yasin, M. N. (2016). The pluralism of islamic economic law: Dialectic of moslem and non-moslem in the development of sharia banking in Indonesia. *Journal of Indonesian Islam*, 10(1), 113–138. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15642/JIIS.2016.10.1.113-138>
- Yuspin, W., Harun, H., Ni'ami, M., & Zuhdi, S. (2023). Kesiapan Unit Usaha Syariah terhadap Regulasi Spin-Off: Mencermati Tandangan dan Peluang di Era Kapitalisasi Perbankan Syariah. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 185–193. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37081/adam.v2i1.1273>
- Yustiani, S., Arianty, E., & Haniyah, R. (2022). Evaluasi Kriteria Spin off: Proyeksi Nilai Kecukupan Dana Tabarru Industri Asuransi Syariah Pendekatan ARIMA. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 8(1), 31–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.34203/jimfe.v8i1.4902>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Lampiran 1. Nilai Aset UUS Bank Swasta Nasional Data Penelitian

No	Periode	Nilai Aset UUS (dalam jutaan rupiah)			
		PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	PT Bank Permata, Tbk	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	PT Bank OCBC NISP, Tbk
1	2010q1	956.282	1.588.300	595.172	126.299
2	2010q2	897.470	1.558.971	629.402	161.843
3	2010q3	893.659	1.669.841	1.013.913	214.821
4	2010q4	1.047.471	2.273.612	640.290	324.397
5	2011q1	1.041.694	2.641.696	557.643	290.454
6	2011q2	1.207.659	3.115.184	545.330	347.283
7	2011q3	1.313.308	3.861.346	579.526	395.749
8	2011q4	1.362.755	5.254.828	548.887	573.638
9	2012q1	1.304.488	7.014.526	539.793	582.828
10	2012q2	1.648.470	7.652.654	575.521	692.678
11	2012q3	1.661.695	8.347.203	1.130.131	781.676
12	2012q4	2.030.093	10.646.300	2.094.969	996.286
13	2013q1	2.426.035	14.393.562	3.002.327	1.198.612
14	2013q2	2.480.544	15.424.884	3.161.083	1.464.984
15	2013q3	2.344.562	15.836.291	3.251.369	1.618.083
16	2013q4	2.613.376	16.258.703	3.996.359	1.720.236
17	2014q1	2.774.370	15.398.487	4.045.463	1.913.245
18	2014q2	2.767.153	16.007.970	5.661.199	2.138.109
19	2014q3	2.829.785	15.422.082	6.362.152	2.217.587
20	2014q4	2.897.518	16.137.635	7.179.085	2.502.229
21	2015q1	2.980.224	16.022.679	8.505.453	2.759.973
22	2015q2	3.569.202	15.282.080	9.681.443	2.812.281
23	2015q3	3.747.497	15.009.851	13.347.423	2.576.174
24	2015q4	3.573.314	15.239.789	15.988.861	2.670.186
25	2016q1	3.622.121	15.950.780	16.729.900	2.501.832
26	2016q2	3.524.012	15.740.709	17.044.238	2.493.572
27	2016q3	3.554.527	15.348.856	17.818.073	2.846.958
28	2016q4	3.921.213	15.837.412	23.238.159	2.802.653
29	2017q1	4.223.279	16.293.328	21.520.380	3.239.424
30	2017q2	4.217.170	16.614.464	22.236.248	2.623.538
31	2017q3	4.051.163	19.578.339	24.049.056	3.140.900
32	2017q4	4.978.960	21.094.239	27.120.532	3.048.106
33	2018q1	5.141.285	21.206.736	27.061.507	2.797.013
34	2018q2	4.319.804	22.548.670	29.210.680	3.359.304

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

(Lanjutan)

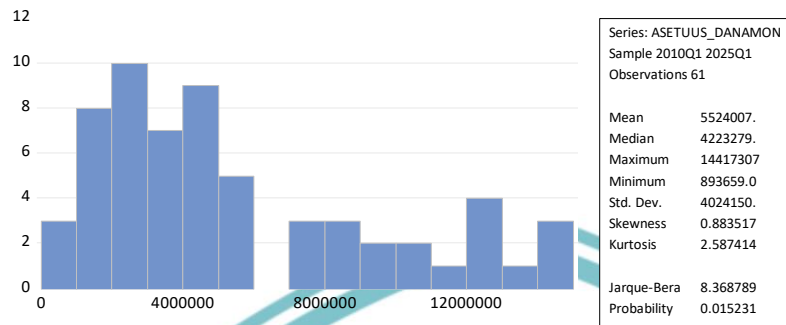
35	2018q3	4.367.848	22.903.113	30.176.953	3.396.890
36	2018q4	5.226.717	22.105.016	30.169.187	4.006.727
37	2019q1	4.524.265	22.682.028	32.931.858	3.801.811
38	2019q2	4.719.332	20.825.795	33.688.099	3.703.696
39	2019q3	4.833.060	22.196.966	33.367.956	3.423.872
40	2019q4	5.101.252	21.921.965	32.620.819	4.294.119
41	2020q1	5.259.407	23.046.014	31.776.473	5.162.303
42	2020q2	7.200.762	21.704.665	30.180.744	5.338.839
43	2020q3	5.937.172	22.612.344	35.765.237	5.434.222
44	2020q4	7.440.931	24.735.557	35.256.979	5.703.741
45	2021q1	7.378.444	25.566.089	35.877.003	4.488.658
46	2021q2	8.001.343	25.978.501	36.353.704	4.579.575
47	2021q3	8.097.853	27.399.944	37.055.004	4.529.179
48	2021q4	8.673.086	28.362.339	39.219.862	5.058.090
49	2022q1	10.191.265	27.530.941	38.332.934	4.530.278
50	2022q2	10.510.631	29.833.873	41.140.954	6.340.427
51	2022q3	9.368.858	31.604.522	39.666.274	6.883.990
52	2022q4	9.983.446	32.731.733	40.040.515	7.547.398
53	2023q1	11.329.386	34.656.493	39.606.697	9.454.254
54	2023q2	12.247.604	35.390.612	43.293.369	8.547.933
55	2023q3	12.728.447	37.541.165	42.101.253	8.074.401
56	2023q4	12.524.197	38.338.144	41.039.983	9.153.784
57	2024q1	14.135.978	38.096.580	41.215.364	9.489.889
58	2024q2	12.708.438	37.419.418	41.849.446	9.548.481
59	2024q3	13.901.941	36.656.514	43.107.429	10.426.088
60	2024q4	14.233.309	37.409.651	42.964.022	11.019.021
61	2025q1	14.417.307	37.383.225	41.521.128	11.211.720

Hak Cipta :

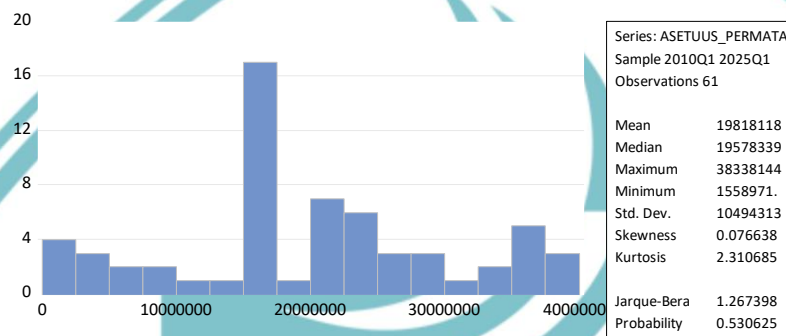
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



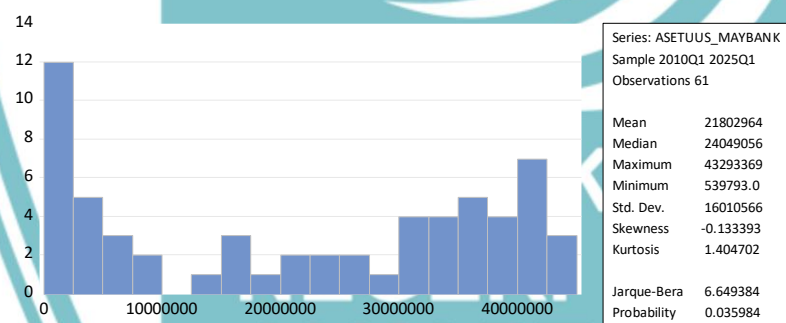
Lampiran 2. Statistik Deskriptif Data Nilai Aset Penelitian



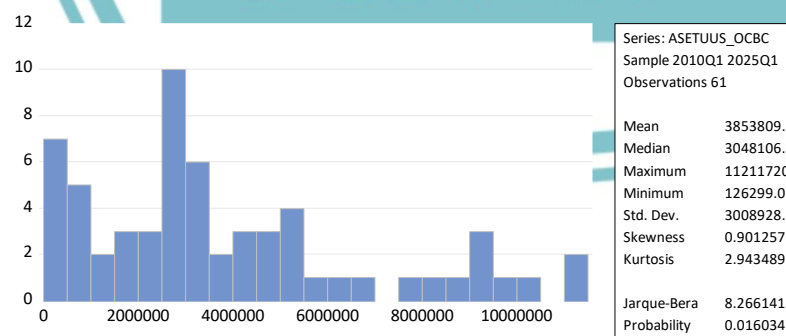
(Aset UUS Danamon)



(Aset UUS Permata)



(Aset UUS Maybank)



(Aset UUS OCBC)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penerbitan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 3. Uji Stasioneritas pada Tingkat Level Menggunakan Uji ADF

Null Hypothesis: ASETUUS_DANAMON has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	2.034782	0.9999
Test critical values:		
1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(ASETUUS_DANAMON)
Method: Least Squares
Date: 06/30/25 Time: 20:01
Sample (adjusted): 2010Q3 2025Q1
Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ASETUUS_DANAMON(-1)	0.040982	0.020141	2.034782	0.0466
D(ASETUUS_DANAMON(-1))	-0.454111	0.124527	-3.646673	0.0006
C	107962.4	128476.2	0.840330	0.4043
R-squared	0.203599	Mean dependent var	229149.8	
Adjusted R-squared	0.175157	S.D. dependent var	625787.3	
S.E. of regression	568345.6	Akaike info criterion	29.38836	
Sum squared resid	1.81E+13	Schwarz criterion	29.49399	
Log likelihood	-863.9565	Hannan-Quinn criter.	29.42959	
F-statistic	7.158189	Durbin-Watson stat	2.191785	
Prob(F-statistic)	0.001705			

Null Hypothesis: ASETUUS_PERMATA has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.529787	0.8775
Test critical values:		
1% level	-3.544063	
5% level	-2.910860	
10% level	-2.593090	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(ASETUUS_PERMATA)
Method: Least Squares
Date: 06/30/25 Time: 20:21
Sample (adjusted): 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ASETUUS_PERMATA(-1)	-0.006980	0.013176	-0.529787	0.5983
C	732874.2	290503.8	2.522770	0.0144
R-squared	0.004816	Mean dependent var	596582.1	
Adjusted R-squared	-0.012342	S.D. dependent var	1038903.	
S.E. of regression	1045295.	Akaike info criterion	30.59026	
Sum squared resid	6.34E+13	Schwarz criterion	30.66007	
Log likelihood	-915.7079	Hannan-Quinn criter.	30.61757	
F-statistic	0.280675	Durbin-Watson stat	1.603041	
Prob(F-statistic)	0.598282			

Null Hypothesis: ASETUUS_MAYBANK has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.529013	0.8776
Test critical values:		
1% level	-3.544063	
5% level	-2.910860	
10% level	-2.593090	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(ASETUUS_MAYBANK)
Method: Least Squares
Date: 06/30/25 Time: 20:54
Sample (adjusted): 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ASETUUS_MAYBANK(-1)	-0.006590	0.012457	-0.529013	0.5988
C	823612.7	332135.3	2.479751	0.0161
R-squared	0.004802	Mean dependent var	682099.3	
Adjusted R-squared	-0.012357	S.D. dependent var	1515561.	
S.E. of regression	1524896.	Akaike info criterion	31.34552	
Sum squared resid	1.35E+14	Schwarz criterion	31.41533	
Log likelihood	-938.3655	Hannan-Quinn criter.	31.37282	
F-statistic	0.279855	Durbin-Watson stat	2.309813	
Prob(F-statistic)	0.598815			

Null Hypothesis: ASETUUS_OCBK has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	1.148355	0.9975
Test critical values:		
1% level	-3.544063	
5% level	-2.910860	
10% level	-2.593090	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(ASETUUS_OCBK)
Method: Least Squares
Date: 06/30/25 Time: 21:00
Sample (adjusted): 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ASETUUS_OCBK(-1)	0.026323	0.022922	1.148355	0.2555
C	86542.80	107655.2	0.803889	0.4247
R-squared	0.022231	Mean dependent var	184757.0	
Adjusted R-squared	0.005373	S.D. dependent var	507821.5	
S.E. of regression	506455.4	Akaike info criterion	29.14103	
Sum squared resid	1.49E+13	Schwarz criterion	29.21084	
Log likelihood	-872.2308	Hannan-Quinn criter.	29.16833	
F-statistic	1.318720	Durbin-Watson stat	2.326558	
Prob(F-statistic)	0.255536			

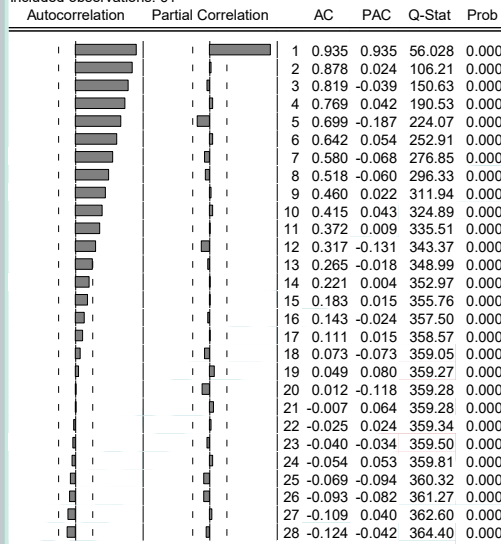
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

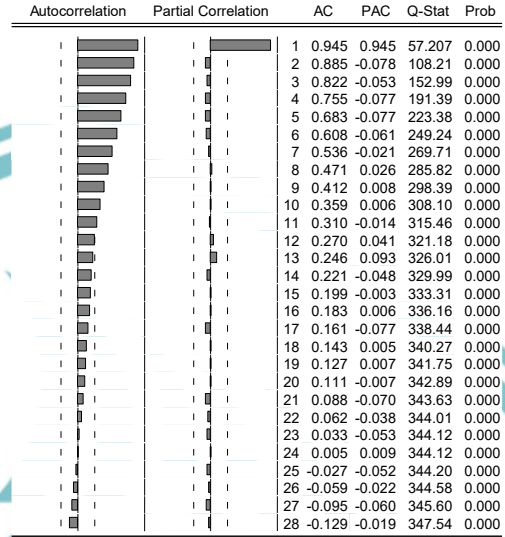


Lampiran 4. Uji Stasioneritas pada Tingkat *Level* Menggunakan *Correlogram*

Date: 06/26/25 Time: 11:08
Sample: 2010Q1 2025Q1
Included observations: 61



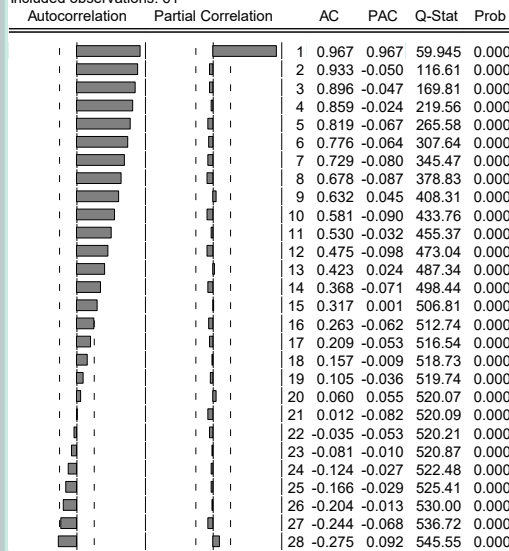
Date: 06/26/25 Time: 11:16
Sample: 2010Q1 2025Q1
Included observations: 61



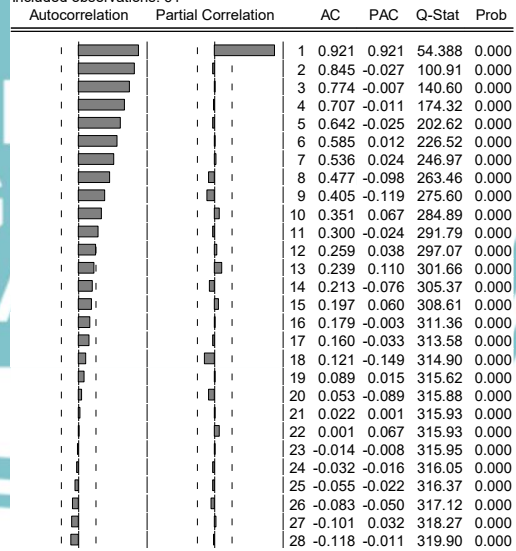
Aset UUS Danamon

Aset UUS Permata

Date: 06/26/25 Time: 11:19
Sample: 2010Q1 2025Q1
Included observations: 61



Date: 06/26/25 Time: 11:22
Sample: 2010Q1 2025Q1
Included observations: 61



Aset UUS Maybank

Aset UUS OCBC

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 5. Uji Stasioneritas pada Tingkat *First Difference* Menggunakan Uji ADF

Null Hypothesis: D(ASETUUS_DANAMON) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-11.28355	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(ASETUUS_DANAMON,2)
Method: Least Squares
Date: 06/30/25 Time: 20:15
Sample (adjusted): 2010Q3 2025Q1
Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(ASETUUS_DANAMON(-1))	-1.379751	0.122280	-11.28355	0.0000
C	314606.8	80831.21	3.892145	0.0003
R-squared	0.690753	Mean dependent var	4115.424	
Adjusted R-squared	0.685327	S.D. dependent var	1040707.	
S.E. of regression	583791.8	Akaike info criterion	29.42579	
Sum squared resid	1.94E+13	Schwarz criterion	29.49621	
Log likelihood	-866.0607	Hannan-Quinn criter.	29.45328	
F-statistic	127.3185	Durbin-Watson stat	2.082679	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Aset UUS Danamon

Null Hypothesis: D(ASETUUS_MAYBANK) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.924591	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(ASETUUS_MAYBANK,2)
Method: Least Squares
Date: 06/30/25 Time: 20:56
Sample (adjusted): 2010Q3 2025Q1
Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(ASETUUS_MAYBANK(-1))	-1.181437	0.132380	-8.924591	0.0000
C	823373.2	218919.2	3.761083	0.0004
R-squared	0.582871	Mean dependent var	-25036.00	
Adjusted R-squared	0.575553	S.D. dependent var	2325007.	
S.E. of regression	1514733.	Akaike info criterion	31.33269	
Sum squared resid	1.31E+14	Schwarz criterion	31.40311	
Log likelihood	-922.3143	Hannan-Quinn criter.	31.36018	
F-statistic	79.64832	Durbin-Watson stat	1.962355	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Aset UUS Maybank

Null Hypothesis: D(ASETUUS_PERMATA) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.217868	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(ASETUUS_PERMATA,2)
Method: Least Squares
Date: 06/30/25 Time: 20:26
Sample (adjusted): 2010Q3 2025Q1
Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(ASETUUS_PERMATA(-1))	-0.808274	0.129992	-6.217868	0.0000
C	490785.7	156058.2	3.144888	0.0026
R-squared	0.404151	Mean dependent var	49.20339	
Adjusted R-squared	0.393698	S.D. dependent var	1328077.	
S.E. of regression	1034113.	Akaike info criterion	30.56930	
Sum squared resid	6.10E+13	Schwarz criterion	30.63972	
Log likelihood	-899.7942	Hannan-Quinn criter.	30.59679	
F-statistic	38.66188	Durbin-Watson stat	2.048349	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Aset UUS Permata

Null Hypothesis: D(ASETUUS_OCBC) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.426104	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(ASETUUS_OCBC,2)
Method: Least Squares
Date: 06/30/25 Time: 21:01
Sample (adjusted): 2010Q3 2025Q1
Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(ASETUUS_OCBC(-1))	-1.108627	0.131571	-8.426104	0.0000
C	207341.1	71092.79	2.916485	0.0051
R-squared	0.554685	Mean dependent var	2663.644	
Adjusted R-squared	0.546872	S.D. dependent var	762402.9	
S.E. of regression	513209.7	Akaike info criterion	29.16807	
Sum squared resid	1.50E+13	Schwarz criterion	29.23849	
Log likelihood	-858.4580	Hannan-Quinn criter.	29.19556	
F-statistic	70.99923	Durbin-Watson stat	2.007353	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Aset UUS OCBC

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 6. Uji Stasioneritas pada Tingkat *First Difference* Menggunakan Correlogram & Penentuan Ordo ARMA (p, q) Berdasarkan *Lag ACF* dan *PACF*

Date: 06/26/25 Time: 11:12
Sample (adjusted): 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60 after adjustments

Autocorrelation	Partial Correlation	AC	PAC	Q-Stat	Prob
		1 -0.380	-0.380	9.0909	0.003
		2 0.056	-0.103	9.2918	0.010
		3 -0.027	-0.051	9.3409	0.025
		4 0.188	0.195	11.697	0.020
		5 -0.040	0.132	11.804	0.038
		6 0.059	0.124	12.045	0.061
		7 0.049	0.136	12.212	0.094
		8 0.105	0.177	13.005	0.112
		9 -0.104	-0.012	13.789	0.130
		10 0.068	-0.019	14.134	0.167
		11 0.036	-0.005	14.232	0.220
		12 -0.052	-0.127	14.444	0.273
		13 0.209	0.180	17.911	0.161
		14 -0.178	-0.069	20.474	0.116
		15 0.124	0.029	21.736	0.115
		16 -0.181	-0.179	24.510	0.079
		17 0.169	-0.031	26.984	0.058
		18 -0.069	-0.026	27.408	0.072
		19 -0.038	-0.120	27.541	0.093
		20 -0.040	-0.081	27.689	0.117
		21 0.092	-0.007	28.493	0.127
		22 -0.064	0.076	28.898	0.148
		23 -0.064	-0.060	29.308	0.170
		24 0.036	0.056	29.441	0.204
		25 0.007	0.008	29.445	0.246
		26 -0.059	-0.050	29.821	0.275
		27 0.021	0.102	29.870	0.320
		28 -0.001	-0.019	29.870	0.369

Date: 06/26/25 Time: 11:16
Sample (adjusted): 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60 after adjustments

Autocorrelation	Partial Correlation	AC	PAC	Q-Stat	Prob
		1 0.191	0.191	2.2915	0.130
		2 0.162	0.130	3.9709	0.137
		3 0.108	0.059	4.7312	0.193
		4 0.029	-0.020	4.7879	0.310
		5 -0.039	-0.067	4.8926	0.429
		6 -0.140	-0.139	6.2453	0.396
		7 -0.096	-0.043	6.8889	0.441
		8 -0.195	-0.138	9.6048	0.294
		9 -0.161	-0.077	11.495	0.243
		10 -0.171	-0.093	13.677	0.188
		11 -0.118	-0.042	14.733	0.195
		12 -0.054	-0.002	14.955	0.244
		13 -0.090	-0.076	15.593	0.272
		14 -0.160	-0.192	17.671	0.222
		15 -0.146	-0.164	19.423	0.195
		16 0.152	0.181	21.370	0.165
		17 -0.073	-0.144	21.832	0.191
		18 0.025	-0.041	21.887	0.237
		19 0.327	0.314	31.598	0.035
		20 0.077	-0.108	32.151	0.042
		21 0.219	0.104	36.717	0.018
		22 0.053	-0.072	36.992	0.024
		23 0.072	-0.100	37.515	0.029
		24 -0.050	-0.092	37.776	0.037
		25 -0.124	-0.125	39.406	0.034
		26 -0.118	-0.070	40.937	0.031
		27 -0.170	-0.048	44.201	0.020
		28 -0.168	-0.154	47.491	0.012

Aset UUS Danamon

Date: 06/26/25 Time: 11:20
Sample (adjusted): 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60 after adjustments

Autocorrelation	Partial Correlation	AC	PAC	Q-Stat	Prob
		1 -0.175	-0.175	1.9335	0.164
		2 0.036	0.005	2.0151	0.365
		3 -0.049	-0.043	2.1708	0.538
		4 0.212	0.203	5.1700	0.270
		5 0.128	0.215	6.2841	0.280
		6 0.054	0.124	6.4851	0.371
		7 0.042	0.098	6.6116	0.470
		8 -0.176	-0.215	8.8186	0.358
		9 0.163	0.003	10.754	0.293
		10 -0.047	-0.097	10.921	0.364
		11 0.234	0.185	15.090	0.178
		12 -0.079	0.095	15.571	0.212
		13 -0.061	-0.050	15.867	0.256
		14 -0.178	-0.242	18.418	0.188
		15 0.163	-0.030	20.608	0.150
		16 0.023	-0.055	20.652	0.192
		17 -0.132	-0.083	22.157	0.179
		18 -0.219	-0.226	26.409	0.091
		19 -0.051	-0.045	26.649	0.113
		20 0.145	0.132	28.615	0.096
		21 -0.185	-0.105	31.867	0.060
		22 0.133	0.165	33.605	0.054
		23 -0.134	0.117	35.417	0.047
		24 -0.096	-0.136	36.364	0.051
		25 -0.041	-0.031	36.541	0.064
		26 0.055	-0.107	36.869	0.077
		27 -0.025	-0.049	36.939	0.096
		28 -0.162	-0.074	40.003	0.066

Aset UUS Maybank

Aset UUS Permata

Date: 06/26/25 Time: 11:23
Sample (adjusted): 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60 after adjustments

Autocorrelation	Partial Correlation	AC	PAC	Q-Stat	Prob
		1 -0.109	-0.109	0.7440	0.388
		2 -0.015	-0.028	0.7593	0.684
		3 0.178	0.175	2.8188	0.420
		4 -0.167	-0.135	4.6808	0.322
		5 -0.209	-0.249	7.6419	0.177
		6 0.116	0.044	8.5666	0.199
		7 0.077	0.172	8.9824	0.254
		8 -0.118	-0.056	9.9776	0.267
		9 0.218	0.099	13.459	0.143
		10 0.148	0.153	15.081	0.129
		11 -0.159	-0.050	17.011	0.108
		12 0.118	0.049	18.083	0.113
		13 -0.025	-0.045	18.133	0.153
		14 -0.152	-0.027	19.995	0.130
		15 0.003	-0.022	19.996	0.172
		16 0.082	0.025	20.565	0.196
		17 0.059	0.148	20.867	0.232
		18 -0.127	-0.180	22.305	0.219
		19 0.148	-0.016	24.304	0.185
		20 -0.101	-0.048	25.245	0.192
		21 0.020	0.138	25.283	0.235
		22 0.060	0.012	25.640	0.267
		23 -0.058	-0.070	25.977	0.302
		24 0.047	0.067	26.206	0.343
		25 -0.031	-0.026	26.306	0.391
		26 -0.017	-0.055	26.339	0.445
		27 -0.089	-0.105	27.231	0.451
		28 -0.037	-0.044	27.386	0.497

Aset UUS OCBC

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 7. Permodelan ARIMA pada Aset UUS PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Dependent Variable: D(ASETUUS_DANAMON)
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
Date: 06/26/25 Time: 16:02
Sample: 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60
Convergence achieved after 7 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	226324.7	64689.52	3.498630	0.0009
MA(1)	-0.364719	0.121170	-3.009980	0.0039
SIGMASQ	3.25E+11	6.11E+10	5.315866	0.0000
R-squared	0.145449	Mean dependent var	224350.4	
Adjusted R-squared	0.115465	S.D. dependent var	621574.1	
S.E. of regression	584588.8	Akaike info criterion	29.44629	
Sum squared resid	1.95E+13	Schwarz criterion	29.55101	
Log likelihood	-880.3887	Hannan-Quinn criter.	29.48725	
F-statistic	4.850846	Durbin-Watson stat	2.096248	
Prob(F-statistic)	0.011338			
Inverted MA Roots	.36			

ARIMA(0,1,1)

Dependent Variable: D(ASETUUS_DANAMON)
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
Date: 06/26/25 Time: 15:59
Sample: 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60
Convergence achieved after 11 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	225834.1	61751.13	3.657165	0.0006
AR(1)	-0.374872	0.108879	-3.442996	0.0011
SIGMASQ	3.25E+11	5.18E+10	6.273296	0.0000
R-squared	0.144675	Mean dependent var	224350.4	
Adjusted R-squared	0.114664	S.D. dependent var	621574.1	
S.E. of regression	584853.4	Akaike info criterion	29.44734	
Sum squared resid	1.95E+13	Schwarz criterion	29.55206	
Log likelihood	-880.4202	Hannan-Quinn criter.	29.48830	
F-statistic	4.820671	Durbin-Watson stat	2.084237	
Prob(F-statistic)	0.011634			
Inverted AR Roots	-.37			

ARIMA(1,1,0)

Dependent Variable: D(ASETUUS_DANAMON)
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
Date: 06/27/25 Time: 15:33
Sample: 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60
Convergence achieved after 13 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	226244.9	65081.37	3.476338	0.0010
AR(1)	-0.191972	0.270661	-0.709272	0.4811
MA(1)	-0.220213	0.286296	-0.769179	0.4450
SIGMASQ	3.22E+11	5.95E+10	5.400373	0.0000
R-squared	0.153561	Mean dependent var	224350.4	
Adjusted R-squared	0.108216	S.D. dependent var	621574.1	
S.E. of regression	586979.1	Akaike info criterion	29.47054	
Sum squared resid	1.93E+13	Schwarz criterion	29.61016	
Log likelihood	-880.1162	Hannan-Quinn criter.	29.52516	
F-statistic	3.386518	Durbin-Watson stat	2.011818	
Prob(F-statistic)	0.024222			
Inverted AR Roots	-.19			
Inverted MA Roots	.22			

ARIMA(1,1,1)

Dependent Variable: D(ASETUUS_DANAMON)
Method: ARMA Maximum Likelihood (BFGS)
Date: 06/27/25 Time: 14:31
Sample: 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60
Convergence achieved after 21 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	221207.0	152357.6	1.451893	0.1522
AR(1)	0.912220	0.097585	9.347950	0.0000
MA(1)	-1.466097	0.135225	-10.84189	0.0000
MA(2)	0.597566	0.103389	5.779786	0.0000
SIGMASQ	2.88E+11	5.00E+10	5.766297	0.0000
R-squared	0.241149	Mean dependent var	224350.4	
Adjusted R-squared	0.185960	S.D. dependent var	621574.1	
S.E. of regression	560810.0	Akaike info criterion	29.40593	
Sum squared resid	1.73E+13	Schwarz criterion	29.58046	
Log likelihood	-877.1780	Hannan-Quinn criter.	29.47420	
F-statistic	4.369505	Durbin-Watson stat	1.932184	
Prob(F-statistic)	0.003863			
Inverted AR Roots	.91			
Inverted MA Roots	.73-.25i	.73+.25i		

ARIMA(1,1,2)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8. Permodelan ARIMA pada Aset UUS PT Bank Permata Tbk

Dependent Variable: D(ASETUUS PERMATA)
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
Date: 06/27/25 Time: 19:58
Sample: 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60
Convergence achieved after 11 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	593486.3	155928.6	3.806142	0.0003
MA(1)	0.152251	0.131439	1.158337	0.2516
SIGMASQ	1.03E+12	1.74E+11	5.918283	0.0000
R-squared	0.029052	Mean dependent var	596582.1	
Adjusted R-squared	-0.005016	S.D. dependent var	1038903.	
S.E. of regression	1041506.	Akaike info criterion	30.59933	
Sum squared resid	6.18E+13	Schwarz criterion	30.70405	
Log likelihood	-914.9799	Hannan-Quinn criter.	30.64029	
F-statistic	0.852760	Durbin-Watson stat	1.941959	
Prob(F-statistic)	0.431602			
Inverted MA Roots	-.15			

ARIMA(0,1,1)

Dependent Variable: D(ASETUUS PERMATA)
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
Date: 07/08/25 Time: 15:34
Sample: 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60
Convergence achieved after 33 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	589194.8	193858.0	3.039311	0.0036
MA(1)	0.148680	0.141544	1.050420	0.2981
MA(2)	0.132295	0.158352	0.835450	0.4071
MA(3)	0.113975	0.151624	0.751693	0.4554
SIGMASQ	1.00E+12	1.79E+11	5.586485	0.0000
R-squared	0.057118	Mean dependent var	596582.1	
Adjusted R-squared	-0.011456	S.D. dependent var	1038903.	
S.E. of regression	1044837.	Akaike info criterion	30.63763	
Sum squared resid	6.00E+13	Schwarz criterion	30.81216	
Log likelihood	-914.1290	Hannan-Quinn criter.	30.70590	
F-statistic	0.832945	Durbin-Watson stat	1.974824	
Prob(F-statistic)	0.510080			
Inverted MA Roots	.15+ .49i	.15- .49i	-.44	

ARIMA(0,1,3)

Dependent Variable: D(ASETUUS PERMATA)
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
Date: 06/27/25 Time: 19:59
Sample: 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60
Convergence achieved after 17 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	583582.2	195727.2	2.981610	0.0042
AR(1)	0.599957	0.470124	1.276166	0.2072
MA(1)	-0.415225	0.515339	-0.805732	0.4238
SIGMASQ	1.01E+12	1.82E+11	5.534045	0.0000
R-squared	0.051831	Mean dependent var	596582.1	
Adjusted R-squared	0.001037	S.D. dependent var	1038903.	
S.E. of regression	1038365.	Akaike info criterion	30.60957	
Sum squared resid	6.04E+13	Schwarz criterion	30.74920	
Log likelihood	-914.2872	Hannan-Quinn criter.	30.66419	
F-statistic	1.020410	Durbin-Watson stat	2.034545	
Prob(F-statistic)	0.390580			
Inverted AR Roots	.60			
Inverted MA Roots	.42			

ARIMA(1,1,1)

Dependent Variable: D(ASETUUS PERMATA)
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
Date: 07/08/25 Time: 15:33
Sample: 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60
Convergence achieved after 33 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	591497.5	177121.0	3.339511	0.0015
MA(1)	0.149520	0.137756	1.085400	0.2824
MA(2)	0.123379	0.151357	0.815150	0.4184
SIGMASQ	1.01E+12	1.84E+11	5.511968	0.0000
R-squared	0.045776	Mean dependent var	596582.1	
Adjusted R-squared	-0.005343	S.D. dependent var	1038903.	
S.E. of regression	1041675.	Akaike info criterion	30.61571	
Sum squared resid	6.08E+13	Schwarz criterion	30.75533	
Log likelihood	-914.4712	Hannan-Quinn criter.	30.67032	
F-statistic	0.895482	Durbin-Watson stat	1.962026	
Prob(F-statistic)	0.449281			
Inverted MA Roots	-.07- .34i	-.07+ .34i		

ARIMA(0,1,2)

Dependent Variable: D(ASETUUS PERMATA)
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
Date: 06/27/25 Time: 19:59
Sample: 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60
Convergence achieved after 7 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	591741.1	165308.4	3.579619	0.0007
AR(1)	0.189882	0.139281	1.363302	0.1781
SIGMASQ	1.02E+12	1.77E+11	5.759998	0.0000
R-squared	0.036800	Mean dependent var	596582.1	
Adjusted R-squared	0.003003	S.D. dependent var	1038903.	
S.E. of regression	1037342.	Akaike info criterion	30.59154	
Sum squared resid	6.13E+13	Schwarz criterion	30.69626	
Log likelihood	-914.7462	Hannan-Quinn criter.	30.63250	
F-statistic	1.088867	Durbin-Watson stat	2.032486	
Prob(F-statistic)	0.343495			
Inverted AR Roots	.19			

ARIMA(1,1,0)

Dependent Variable: D(ASETUUS PERMATA)
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
Date: 07/08/25 Time: 15:36
Sample: 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60
Convergence achieved after 26 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	584275.5	209568.4	2.787995	0.0073
AR(1)	0.514427	0.685858	0.750048	0.4564
MA(1)	-0.360934	0.708706	-0.509286	0.6126
MA(2)	0.083210	0.184887	0.450060	0.6544
SIGMASQ	1.00E+12	1.83E+11	5.484074	0.0000
R-squared	0.056889	Mean dependent var	596582.1	
Adjusted R-squared	-0.011701	S.D. dependent var	1038903.	
S.E. of regression	1044964.	Akaike info criterion	30.63788	
Sum squared resid	6.01E+13	Schwarz criterion	30.81241	
Log likelihood	-914.1363	Hannan-Quinn criter.	30.70614	
F-statistic	0.829412	Durbin-Watson stat	1.981694	
Prob(F-statistic)	0.512235			
Inverted AR Roots	.51			
Inverted MA Roots	.18+ .23i	.18- .23i		

ARIMA(1,1,2)

(Lanjutan)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dependent Variable: D(ASETUUS_PERMATA)
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
Date: 07/08/25 Time: 15:37
Sample: 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60
Convergence achieved after 40 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	584380.7	209987.6	2.782930	0.0074
AR(1)	0.378759	0.723773	0.523311	0.6029
MA(1)	-0.225183	0.727434	-0.309558	0.7581
MA(2)	0.086238	0.174590	0.493945	0.6233
MA(3)	0.078687	0.197679	0.398055	0.6922
SIGMASQ	9.97E+11	1.82E+11	5.491961	0.0000
R-squared	0.060694	Mean dependent var	596582.1	
Adjusted R-squared	-0.026278	S.D. dependent var	1038903.	
S.E. of regression	1052465.	Akaike info criterion	30.66746	
Sum squared resid	5.98E+13	Schwarz criterion	30.87689	
Log likelihood	-914.0237	Hannan-Quinn criter.	30.74938	
F-statistic	0.697854	Durbin-Watson stat	1.986172	
Prob(F-statistic)	0.627384			
Inverted AR Roots	.38			
Inverted MA Roots	.27+ .43i	.27- .43i	-.31	

ARIMA(1,1,3)

Dependent Variable: D(ASETUUS_PERMATA)
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
Date: 07/08/25 Time: 15:39
Sample: 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60
Convergence achieved after 18 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	583858.2	211001.5	2.767080	0.0077
AR(1)	0.395504	1.158477	0.341400	0.7341
AR(2)	0.088648	0.273884	0.323670	0.7474
MA(1)	-0.235238	1.179749	-0.199396	0.8427
SIGMASQ	1.00E+12	1.83E+11	5.481408	0.0000
R-squared	0.055620	Mean dependent var	596582.1	
Adjusted R-squared	-0.013062	S.D. dependent var	1038903.	
S.E. of regression	1045666.	Akaike info criterion	30.63912	
Sum squared resid	6.01E+13	Schwarz criterion	30.81364	
Log likelihood	-914.1735	Hannan-Quinn criter.	30.70738	
F-statistic	0.809821	Durbin-Watson stat	1.991996	
Prob(F-statistic)	0.524297			
Inverted AR Roots	.56	-.16		
Inverted MA Roots	.24			

ARIMA(2,1,1)

Dependent Variable: D(ASETUUS_PERMATA)
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
Date: 07/08/25 Time: 15:40
Sample: 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60
Convergence not achieved after 500 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	532612.8	26768.98	19.89664	0.0000
AR(1)	1.896128	0.072229	26.25158	0.0000
AR(2)	-0.938806	0.066448	-14.12843	0.0000
MA(1)	-1.984289	181.6351	-0.010925	0.9913
MA(2)	0.972927	179.4065	0.005423	0.9957
MA(3)	0.013479	2.388042	0.005644	0.9955
SIGMASQ	7.76E+11	1.53E+14	0.005070	0.9960
R-squared	0.268814	Mean dependent var	596582.1	
Adjusted R-squared	0.186038	S.D. dependent var	1038903.	
S.E. of regression	937297.1	Akaike info criterion	30.57632	
Sum squared resid	4.66E+13	Schwarz criterion	30.82066	
Log likelihood	-910.2895	Hannan-Quinn criter.	30.67189	
F-statistic	3.247490	Durbin-Watson stat	1.995717	
Prob(F-statistic)	0.008590			
Inverted AR Roots	.95- .20i	.95+ .20i		
Inverted MA Roots	1.00+ .05i	1.00- .05i	-.01	

ARIMA(2,1,3)

Dependent Variable: D(ASETUUS_PERMATA)
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
Date: 07/08/25 Time: 15:38
Sample: 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60
Convergence achieved after 12 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	587126.0	192849.0	3.044485	0.0035
AR(1)	0.165189	0.138717	1.190836	0.2387
AR(2)	0.128325	0.137911	0.930491	0.3561
SIGMASQ	1.00E+12	1.84E+11	5.474218	0.0000
R-squared	0.053460	Mean dependent var	596582.1	
Adjusted R-squared	0.002752	S.D. dependent var	1038903.	
S.E. of regression	1037473.	Akaike info criterion	30.60798	
Sum squared resid	6.03E+13	Schwarz criterion	30.74760	
Log likelihood	-914.2393	Hannan-Quinn criter.	30.66259	
F-statistic	1.054273	Durbin-Watson stat	2.003550	
Prob(F-statistic)	0.375886			
Inverted AR Roots	.45	-.29		

ARIMA(2,1,0)

Dependent Variable: D(ASETUUS_PERMATA)
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
Date: 07/08/25 Time: 15:40
Sample: 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60
Failure to improve objective (non-zero gradients) after 57 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	607550.0	167362.9	3.630136	0.0006
AR(1)	1.569836	0.109651	14.31662	0.0000
AR(2)	-0.931838	0.121253	-7.685097	0.0000
MA(1)	-1.552780	241.9076	-0.006419	0.9949
MA(2)	0.999993	311.5648	0.003210	0.9975
SIGMASQ	9.05E+11	1.40E+14	0.006458	0.9949
R-squared	0.146872	Mean dependent var	596582.1	
Adjusted R-squared	0.067879	S.D. dependent var	1038903.	
S.E. of regression	1003024.	Akaike info criterion	30.62443	
Sum squared resid	5.43E+13	Schwarz criterion	30.83387	
Log likelihood	-912.7329	Hannan-Quinn criter.	30.70635	
F-statistic	1.859301	Durbin-Watson stat	1.866062	
Prob(F-statistic)	0.116874			
Inverted AR Roots	.78+ .56i	.78- .56i		
Inverted MA Roots	.78- .63i	.78+ .63i		

ARIMA(2,1,2)



Lampiran 9. Permodelan ARIMA pada Aset UUS PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Dependent Variable: D(ASETUUS_MAYBANK)
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
Date: 07/02/25 Time: 02:41
Sample: 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60
Convergence achieved after 13 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	660709.8	316202.1	2.089518	0.0411
MA(4)	0.332938	0.125612	2.650532	0.0104
SIGMASQ	2.08E+12	3.30E+11	6.293643	0.0000
R-squared	0.079103	Mean dependent var	682099.3	
Adjusted R-squared	0.046790	S.D. dependent var	1515561.	
S.E. of regression	1479679.	Akaike info criterion	31.30909	
Sum squared resid	1.25E+14	Schwarz criterion	31.41381	
Log likelihood	-936.2726	Hannan-Quinn criter.	31.35005	
F-statistic	2.448071	Durbin-Watson stat	2.404223	
Prob(F-statistic)	0.095504			
Inverted MA Roots	.54-.54i	.54+.54i	-.54+.54i	-.54-.54i

Dependent Variable: D(ASETUUS_MAYBANK)
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
Date: 07/08/25 Time: 16:06
Sample: 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60
Convergence achieved after 9 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	659747.2	306674.0	2.151298	0.0357
AR(4)	0.211172	0.136221	1.550221	0.1266
SIGMASQ	2.15E+12	3.49E+11	6.155211	0.0000
R-squared	0.047836	Mean dependent var	682099.3	
Adjusted R-squared	0.014427	S.D. dependent var	1515561.	
S.E. of regression	1504589.	Akaike info criterion	31.33769	
Sum squared resid	1.29E+14	Schwarz criterion	31.44240	
Log likelihood	-937.1306	Hannan-Quinn criter.	31.37865	
F-statistic	1.431831	Durbin-Watson stat	2.386717	
Prob(F-statistic)	0.247332			
Inverted AR Roots	.68	.00-.68i	-.00+.68i	-.68

ARIMA(0,1,4)

ARIMA(4,1,0)

Dependent Variable: D(ASETUUS_MAYBANK)
Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
Date: 07/02/25 Time: 03:07
Sample: 2010Q2 2025Q1
Included observations: 60
Convergence achieved after 13 iterations
Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	688083.2	275785.5	2.494994	0.0156
AR(4)	-0.588995	0.279260	-2.109129	0.0394
MA(4)	0.900298	0.267790	3.361951	0.0014
SIGMASQ	1.95E+12	4.15E+11	4.696226	0.0000
R-squared	0.137992	Mean dependent var	682099.3	
Adjusted R-squared	0.091813	S.D. dependent var	1515561.	
S.E. of regression	1444312.	Akaike info criterion	31.30580	
Sum squared resid	1.17E+14	Schwarz criterion	31.44542	
Log likelihood	-935.1740	Hannan-Quinn criter.	31.36041	
F-statistic	2.988201	Durbin-Watson stat	2.368973	
Prob(F-statistic)	0.038633			
Inverted AR Roots	.62+.62i	.62+.62i	-.62-.62i	-.62-.62i
Inverted MA Roots	.69+.69i	.69-.69i	-.69-.69i	-.69+.69i

ARIMA(4,1,4)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 10. Permodelan ARIMA pada Aset UUS PT Bank OCBC NISP Tbk

Dependent Variable: D(ASETUUS OCBC)
 Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
 Date: 07/02/25 Time: 03:50
 Sample: 2010Q2 2025Q1
 Included observations: 60
 Convergence achieved after 15 iterations
 Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	183508.5	55944.95	3.280162	0.0018
AR(5)	-0.203051	0.093838	-2.163846	0.0347
SIGMASQ	2.42E+11	2.94E+10	8.236094	0.0000
R-squared	0.045905	Mean dependent var	184757.0	
Adjusted R-squared	0.012428	S.D. dependent var	507821.5	
S.E. of regression	504656.1	Akaike info criterion	29.15336	
Sum squared resid	1.45E+13	Schwarz criterion	29.25807	
Log likelihood	-871.6007	Hannan-Quinn criter.	29.19432	
F-statistic	1.371225	Durbin-Watson stat	2.257421	
Prob(F-statistic)	0.262040			
Inverted AR Roots	.59-.43i	.59+.43i	-.22+.69i	-.22-.69i
	-.73			

Dependent Variable: D(ASETUUS OCBC)
 Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)
 Date: 06/30/25 Time: 02:43
 Sample: 2010Q2 2025Q1
 Included observations: 60
 Convergence not achieved after 500 iterations
 Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	193767.9	69780.21	2.776831	0.0076
AR(1)	-0.553780	0.161351	-3.432140	0.0012
AR(2)	-0.804040	0.207676	-3.871617	0.0003
AR(3)	0.180966	0.115834	1.562294	0.1242
MA(1)	0.537910	0.516790	1.040868	0.3027
MA(2)	0.990951	1.678361	0.590428	0.5574
SIGMASQ	1.89E+11	3.03E+11	0.625814	0.5341
R-squared	0.253135	Mean dependent var	184757.0	
Adjusted R-squared	0.168584	S.D. dependent var	507821.5	
S.E. of regression	463041.8	Akaike info criterion	29.12441	
Sum squared resid	1.14E+13	Schwarz criterion	29.36875	
Log likelihood	-866.7322	Hannan-Quinn criter.	29.21998	
F-statistic	2.993878	Durbin-Watson stat	1.991491	
Prob(F-statistic)	0.013585			
Inverted AR Roots	.19	-.37+.90i	-.37-.90i	
Inverted MA Roots	-.27+.96i	-.27-.96i		

ARIMA(5,1,0)

ARIMA(3,1,2)

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

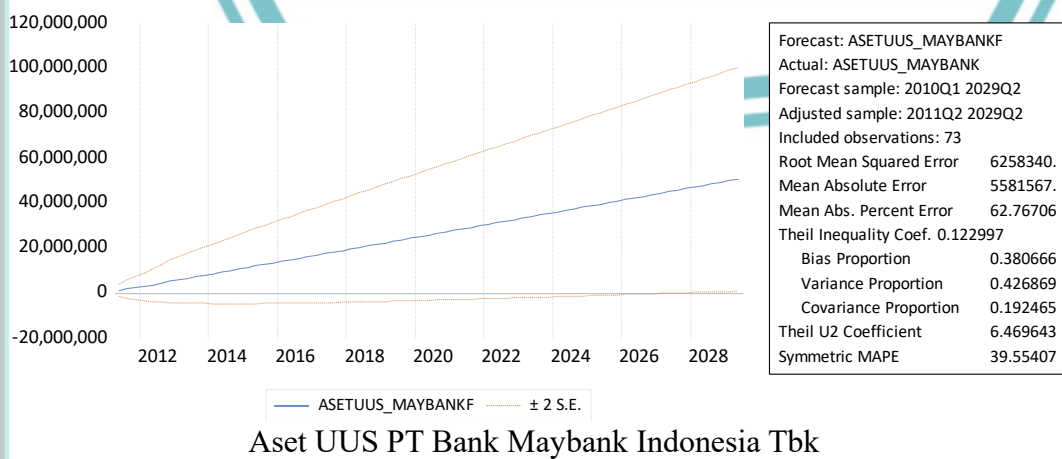
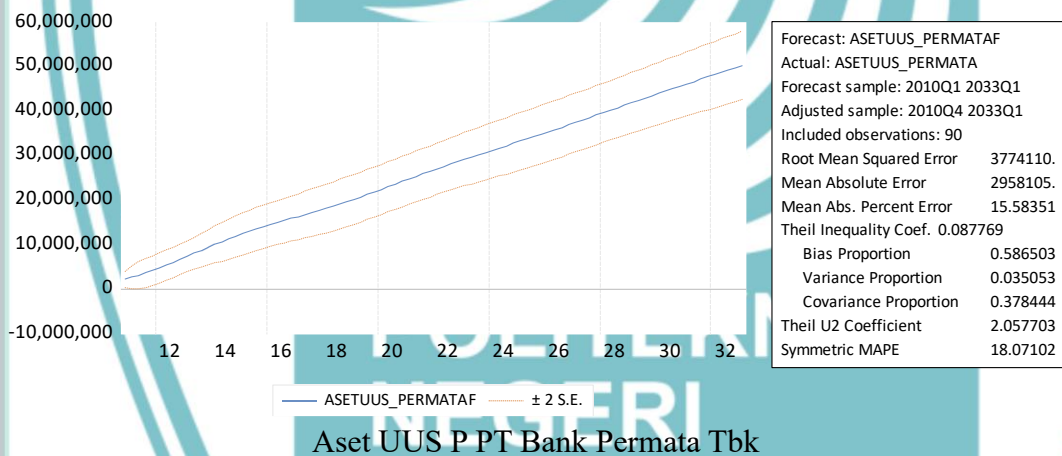
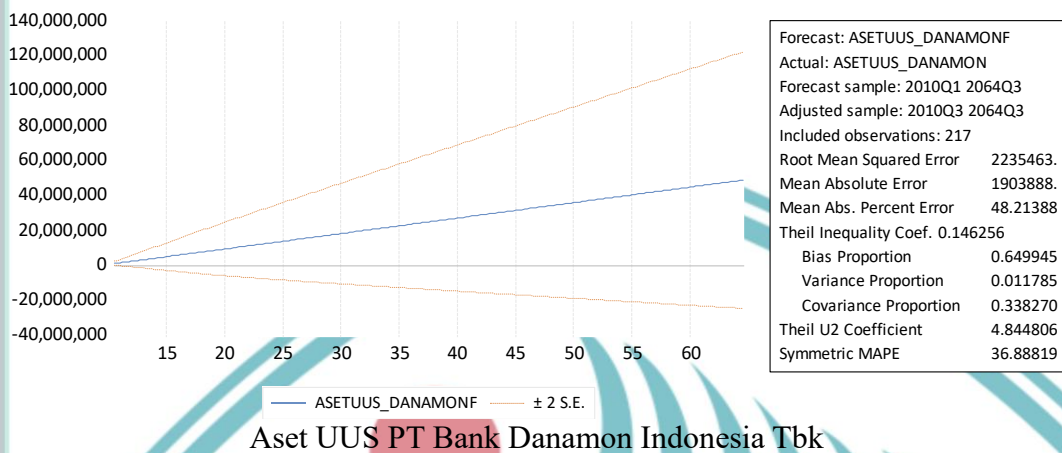


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

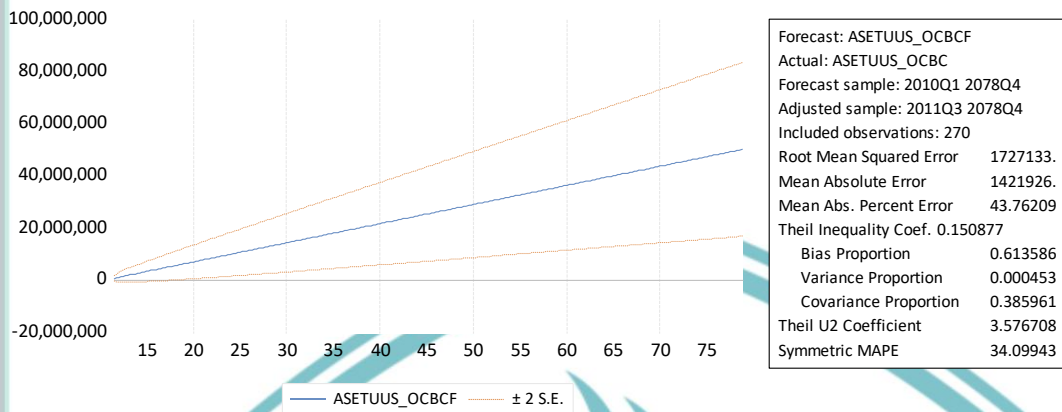
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 11. Hasil Peramalan Nilai Aset UUS



(Lanjutan)



Aset UUS PT Bank OCBC NISP Tbk



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA